

## **Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, Dan Persepsi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Literatur Pada Industri Umkm)**

**Devi Liga Pratama<sup>1</sup>, Dheo Rimbano<sup>2</sup>, Sri Utari<sup>3</sup>, Suci Rahmawati<sup>4</sup>, Kharisma Putra<sup>5</sup>,  
Muhammad Zikri Habibun Rahman<sup>6</sup>**  
Manajemen, Universitas Bina Insan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
Jl. HM Soeharto No.Kel, Lubuk Kupang, Kec. Lubuk Linggau Sel. I, Kota Lubuklinggau,  
Sumatera Selatan  
Email : devi.speedshop2018@gmail.com<sup>1</sup>, dheo\_rimbano@univbinainsan.ac.id<sup>2</sup>,  
Sriutarilinggau2017@gmail.com<sup>3</sup>, sucir6094@gmail.com<sup>4</sup>, kharismaputra845@gmail.com<sup>5</sup>,  
mzikrihabibunr@gmail.com<sup>6</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana gaya hidup, perilaku keuangan dan persepsi dapat mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang dibagikan kepada UMKM di Kota Lubuklinggau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup positif berdampak besar terhadap pengelolaan keuangan UMKM, dimana pelaku UMKM yang menjalani gaya hidup sederhana cenderung lebih mahir dalam mengelola keuangannya. Selain itu, tindakan keuangan yang cermat seperti merencanakan dan mencatat keuangan juga terbukti meningkatkan kinerja bisnis. Pandangan optimis terhadap peluang pasar dan bantuan dari pemerintah telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan kemajuan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar UMKM meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan mempertimbangkan gaya hidup guna memperkuat landasan pengelolaan usahanya.

**Kata Kunci:** *Gaya hidup, Perilaku Keuangan, Persepsi, Perkembangan UMKM*

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze how lifestyle, financial behavior and perceptions can influence the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). The method used in this study is a quantitative approach where data is collected through questionnaires distributed to MSME in Lubuklinggau City. The research results indicate that a positive lifestyle has a big impact on MSME financial management, where MSME players who live a simple lifestyle tend to be more adept at managing their finances. Apart from that, careful financial actions, such as planning and recording finances, have also been proven to improve business performance. An optimistic view of market opportunities and assistance from the government have made a positive contribution to the growth and progress of Micro, Small and Medium Enterprises businesses. Therefore, this research recommends that MSME improve their financial literacy skills and consider their lifestyle in order to strengthen the foundation of their business management.*

**Keywords:** *Lifestyle, Financial Behavior, Perception, and MSME Business Development*

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis yang penting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021, UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% dari total angkatan kerja

di Indonesia. Walaupun kontribusinya begitu penting, banyak UMKM menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usaha mereka. Termasuk di antaranya adalah manajemen keuangan yang kurang ideal dan gaya hidup pemilik yang mempengaruhi keputusan bisnis. Gaya hidup memiliki pengaruh terhadap keputusan keuangan seseorang karena merupakan salah satu faktor sosial yang bisa

memengaruhinya. Gaya hidup adalah bagaimana seseorang mengekspresikan dirinya melalui kegiatan, minat, dan opini yang mencerminkan pola hidup individu. Gaya hidup yang boros bisa mengakibatkan manajemen keuangan yang kurang baik, yang kemudian berdampak negatif pada pertumbuhan bisnis UMKM (Kurniawan, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (OJK, 2020) yang menyatakan bahwa banyak pe-laku usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan bisnis mereka secara efektif.

Gaya hidup yang positif, seperti melakukan penghematan dan berinvestasi dengan bijaksana dapat memberikan dukungan terhadap pertumbuhan bisnis. Para pemilik usaha kecil menengah (UMKM) yang menganut gaya hidup yang menekankan pengembangan diri dan inovasi memiliki kecenderungan lebih besar untuk memanfaatkan peluang di pasar dan bertahan dalam persaingan. Pemilik UMKM yang menjalani gaya hidup produktif cenderung lebih aktif dalam pengembangan jaringan bisnis, peningkatan keterampilan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar (Sari, 2024).

Perilaku keuangan juga berpengaruh besar terhadap kelangsungan dan pertumbuhan UMKM. Perilaku ini melibatkan bagaimana individu mengatur uangnya, baik dalam hal pendapatan, pengeluaran, tabungan, maupun investasi. Dalam pandangan Hast-ings dan Mitchell (2011), perilaku keuangan yang baik mampu meningkatkan kinerja bisnis serta memberikan dukungan kepada para pelaku UMKM dalam mengatasi tantangan ekonomi yang beragam. Meskipun demikian, masih banyak pemilik UMKM yang belum menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dengan efektif, sehingga dapat berakibat pada kegagalan bisnis (Pramono, 2021).

UMKM yang memahami literasi keuangan dengan baik lebih mungkin untuk mengelak dari utang yang tak perlu, membuat keputusan investasi yang cerdas, dan merencanakan pengeluaran secara lebih efektif. Oleh karena itu, literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk mengelola keuangan pribadi, namun juga memberi kontribusi pada perkembangan usaha secara menyeluruh (Susanti, 2018).

Persepsi pemilik terhadap pertumbuhan bisnis juga mempengaruhi keputusan yang diambil dalam mengelola bisnis. Keyakinan pemilik tentang potensi pasar, risiko, dan keuntungan dari usaha dijalankan termasuk dalam persepsi ini. Keyakinan individu terhadap kemampuannya memiliki peran yang signifikan dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil. Oleh karena itu, pemilik UMKM yang memiliki pandangan yang positif terhadap perkembangan usaha cenderung membuat pengusaha lebih kreatif dan re-sponsif dalam mengelola bisnis mereka (Schultz, 1975).

(Harris, 1991) menyatakan bahwa pandangan para pelaku UMKM terkait signifikansi laporan keuangan dan manajemen keuangan yang efektif memiliki dampak langsung pada performa bisnis. Para pelaku UMKM yang memahami pentingnya mencatat keuangan dengan baik biasanya akan lebih teratur dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan profitabilitas dan kesi-nambungan usaha mereka. Sebaliknya, bila dipandang sebelah mata pentingnya pengelolaan keuangan, bisa membuat sulit untuk mengambil keputusan yang bijak dan berisiko gagal menjalankan usaha.

## LANDASAN TEORI

### Pengaruh Gaya Hidup

Menurut (Kotler, 2016), gaya hidup ialah cara hidup yang dipilih oleh seseorang, seperti langkah mereka dalam berbelanja, mengatur jadwal, dan pola konsumsi. Gaya hidup memiliki peran yang signifikan dalam proses pembentukan keputusan ekonomi dan mampu memberikan dampak pada kesuksesan suatu bisnis. Gaya hidup yang dipilih oleh pemilik UMKM bisa berpengaruh langsung terhadap keputusan yang diambil dalam bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Pradipto, 2020) menemukan bahwa pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki gaya hidup yang teratur dan terencana cenderung lebih sukses dalam mengelola keuangan serta sumber daya bisnis. Sebaliknya, gaya hidup yang boros berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengelola modal dan menghambat pertumbuhan usaha.

### Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian (Lusardi, 2014), tindakan-tindakan keuangan yang positif meliputi

kemampuan merencanakan keuangan, memahami produk keuangan, dan mengelola risiko. Dalam urusan Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM), tingkah laku Pemilik usaha sangat berdampak pada performa dan evolusi bisnisnya.

### Persepsi

Persepsi merupakan tahapan di mana seseorang menyusun dan menafsirkan data yang mereka terima dari sekelilingnya guna membentuk sudut pandang atau keyakinan. Dalam dunia UMKM, pandangan para pelaku usaha terhadap faktor-faktor seperti risiko, peluang, dan dukungan pemerintah dapat mempengaruhi keputusan yang mereka ambil dalam menjalankan bisnis mereka. Dalam pandangan (Bandura, 1997), keyakinan individu pada kemampuannya memegang peranan penting dalam menentukan gerakan yang akan dilakukan. Pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap lingkungan bisnis dapat berdampak pada keputusan strategis yang mereka buat. Penelitian yang dilakukan oleh (Pradipto, 2020) mengungkapkan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memahami pentingnya laporan keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih teratur dalam menjalankan usaha mereka. Sebaliknya, bila persepsi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan rendah, dapat menimbulkan kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat dan berpotensi menyebabkan kegagalan usaha.

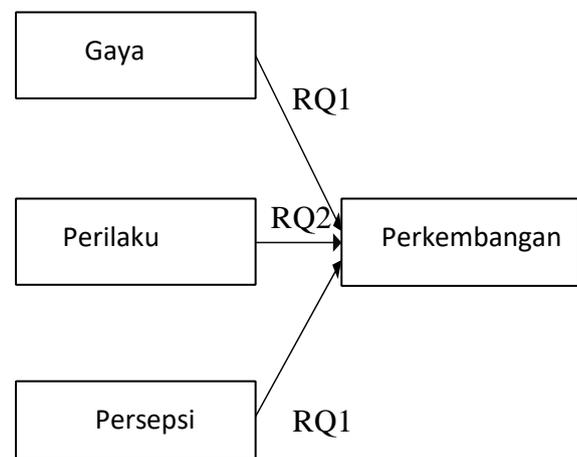
### Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha merujuk pada proses pertumbuhan dan kemajuan suatu bisnis dalam berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan, perluasan pasar, inovasi produk, dan peningkatan efisiensi operasional. Menurut (Timmons, 2016), kemajuan usaha bisa dilihat dari beberapa hal, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan jumlah pelanggan, dan penguatan pangsa pasar. Dalam hal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penting untuk memperhatikan perkembangan usaha agar keberlanjutan dan daya saing di pasar dapat terjaga dengan baik. Perkembangan usaha UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor yang meliputi manajemen, akses terhadap modal, dan

kondisi lingkungan bisnis. Sebuah perencanaan strategis yang baik serta pengelolaan sumber daya yang efisien adalah faktor penting dalam meraih pertumbuhan yang berkelanjutan (Rahayu, 2021).

inovasi dan memperluas pangsa pasar mereka. Dengan demikian, menarik simpulannya bahwa pandangan yang positif terhadap berbagai elemen usaha, seperti manajemen keuangan, bantuan dari pemerintah, dan peluang-peluang pasar, memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan UMKM.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu diatas, maka didapat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode Self-Regulated Learning (SRL) guna menginvestigasi dampak gaya hidup, praktik keuangan, dan persepsi terhadap perkembangan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Data yang diperoleh dari jurnal yang dipublikasikan di Google Scholar menunjukkan bahwa total 15 jurnal yang relevan telah direview. Agyemang and colleagues. Tahun 2020 menunjukkan hubungan positif antara perilaku keuangan yang baik dengan pertumbuhan usaha UMKM. Selain itu, gaya hidup sehat juga dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh persepsi terhadap pengembangan usaha UMKM merupakan hal yang sangat vital dalam kaitannya dengan ekonomi pada masa sekarang. Banyak penelitian telah menemukan bahwa cara pelaku usaha melihat berbagai faktor seperti standar akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan kondisi bisnis, sangat memengaruhi kesuksesan dan perkembangan bisnis mereka (Nugroho, 2021). Memberikan penilaian yang baik terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bertujuan untuk memperdalam pemahaman pengusaha UMKM terhadap signifikansi laporan keuangan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan (Setiawan, 2020). Tak hanya mendukung UMKM memenuhi persyaratan regulasi, tindakan ini juga meningkatkan keyakinan pihak ketiga, seperti investor dan kreditur, membantu akses pembiayaan (Rizki, 2022). Dalam situasi ini, motivasi para pengusaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan menjadi faktor yang sangat penting. Apabila para pelaku UMKM memiliki pemahaman yang positif tentang pentingnya menerapkan praktik bisnis yang baik, mereka lebih siap untuk menerima perubahan serta inovasi dalam menjalankan operasional mereka (Widiastuti, 2021). Dengan persepsi yang positif ini, muncul dorongan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja bisnis.

Peran yang krusial juga dimiliki oleh kualitas sumber daya manusia. UMKM yang paham pentingnya berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM cenderung memperlihatkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka (Hermanto, 2023). Dengan memiliki sumber daya manusia yang baik, UMKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan, yang akan memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas. Memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan bisnis dapat membantu UMKM untuk lebih tanggap terhadap dinamika pasar yang berubah-ubah. Pandangan positif UMKM terhadap peluang cenderung mendorong mereka untuk mengembangkan produk dan layanan baru secara proaktif, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar (Sari A., Pandangan Positif terhadap

Peluang dan Inovasi pada UMKM, 2020). Inovasi merupakan elemen vital dalam menjaga dan memajukan bisnis, serta pandangan positif terhadap inovasi dapat mendorong pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menjelajahi gagasan-gagasan inovatif dan mengambil risiko yang diperlukan guna perkembangan. Peran yang krusial juga dimiliki oleh kualitas sumber daya manusia. UMKM yang paham pentingnya berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM cenderung memperlihatkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka (Hermanto, 2023). Dengan memiliki sumber daya manusia yang baik, UMKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan, yang akan memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan bisnis dapat membantu UMKM untuk lebih tanggap terhadap dinamika pasar yang berubah-ubah. Pandangan positif UMKM terhadap peluang cenderung mendorong mereka untuk mengembangkan produk dan layanan baru secara proaktif, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar (Sari A., Pandangan Positif terhadap Peluang dan Inovasi pada UMKM, 2020). Inovasi merupakan elemen vital dalam menjaga dan memajukan bisnis, serta pandangan positif terhadap inovasi dapat mendorong pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah untuk menjelajahi gagasan-gagasan inovatif dan mengambil risiko yang diperlukan guna perkembangan.

Secara keseluruhan, menurut (Aditya, 2023) "pengaruh persepsi terhadap pengembangan usaha UMKM sangat kompleks dan melibatkan banyak faktor." Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk lebih memahami bagaimana persepsi ini terbentuk dan bagaimana intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk memperbaikinya.

## KESIMPULAN

1. Secara umum, dampak gaya hidup terhadap pertumbuhan UMKM sangatlah rumit tetapi sangat penting. Gaya hidup yang terus berkembang memerlukan UMKM untuk berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan di pasar. Dengan memahami serta merespons

- perubahan gaya hidup konsumen, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka, melebarkan cakupan pasar, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Karena itu, prioritas utama bagi UMKM yang ingin tumbuh di era digital ini adalah berinvestasi dalam inovasi, teknologi, serta riset pasar.
2. Perilaku keuangan yang meliputi pemahaman dan sikap terhadap keuangan memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan bisnis UMKM. Maka, penting bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan dan membentuk sikap yang positif terhadap pengaturan keuangan. Program pelatihan dan pendidikan keuangan bisa jadi solusi yang efektif buat bantuin para pelaku UMKM naikin kemampuan mereka dalam mengurus keuangan, yang pada akhirnya akan mendukung perkembangan serta ketahanan usaha mereka. Dengan begitu, perilaku keuangan yang baik menjadi kunci kesuksesan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
  3. Pandangan pelaku usaha UMKM terhadap berbagai aspek, seperti standar akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan dinamika pasar, berpengaruh besar terhadap pertumbuhan usaha mereka. Persepsi yang baik dapat meningkatkan pemahaman serta implementasi standar akuntansi yang sesuai, memotivasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, dan membuka peluang akses lebih luas ke pembiayaan dari pihak kreditur dan investor. Terlebih lagi, kualitas individu yang kompeten, disertai persepsi yang positif, ikut berperan dalam meningkatkan kinerja dan inovasi produk. Karenanya, penting sekali untuk membangun serta mempertahankan persepsi yang positif di kalangan pelaku UMKM guna mencapai pertumbuhan yang lebih baik dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acha Bella Firdayanti, E. P. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat UMKM untuk Bertransaksi Menggunakan Fintech/Financial Technology Sebagai Layanan Pembayaran Digital : Studi pada UMKM Kabupaten Nganjuk. *Economic Reviews Journal*, *3*(3), <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.359>.
- Aditya, R. (2023). Pengaruh Persepsi terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *Universitas Indonesia*.
- Agustina, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Bentar Kusdimanto, W. N. (2022). REVIEW PERAN INKLUSI KEUANGAN BERBASIS FINTECH DAN PERILAKU KEUANGAN UNTUK PERTUMBUHAN UKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* <https://doi.org/10.55606/ju>, *1*(1), 50–60 .
- Dwi Astuti, M. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN BOJONGMANGU. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p51-64>, *11*(1), 51–64.
- Dwi, I. L. (2021). Pengelolaan Keuangan UMKM yang Efektif. *Universitas Gadjah Mada*.
- Eferyn, K. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan UMKM Di Kecamatan Trenggalek. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.481>

- 2, 6(1), 1045–1051.
- Erawati, A. N. (2021). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN EFEKTIVITAS TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) (STUDI KASUS: UMKM DI KABUPATEN BANTUL). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3253>, 4(2), 65.
- Fakultas Bisnis Akuntansi, U. K. (2012). Gaya Hidup, Orientasi Pilihan Strategi dan Pengambilan Keputusan Usaha Pada UMKM di Kota Palembang. *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* <https://doi.org/10.47768/gema.v13i2.238>, 13(2), 73-84.
- Fatoki, O. (2014). The Impact of Entrepreneurial Orientation on the Success of Small and Medium Enterprises in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences* , 5(3), 41-52.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi. Jurnal Manajemen* <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116> , 3(1), 545–567.
- Greenhaus, J. H. (2011). Work-Family Balance: A Review and Extension of the Literature. *Journal of Vocational Behavior*, 340-355.
- Harris, M. (1991). "The Theory of Capital Structure". *Journal of Finance*, 46(1), 297-355.
- Hermanto, H. (2023). Investasi dalam Pengembangan SDM untuk Kinerja UMKM yang Lebih Baik. *Universitas Negeri Malang*.
- Hidayah, N. (2022). Dampak Perilaku Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Indonesia. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Hsu, C.-L. C.-Y.-S. (2017). The Impact of Environmental Awareness on Consumer Purchasing Behavior: A Case Study on Green Products. *International Journal of Consumer Studies*, 586-597.
- Ija, M. I. (2014). Kreativitas dan Inovasi dalam Pengembangan UMKM. *Universitas Indonesia*.
- Ilham, Z. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kabupaten Gresik. *Jurnal Sains dan Teknologi*, <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1530>, 5(1), 296-304.
- Indonesia., E.-c. (2022). Laporan Pertumbuhan E-commerce di Indonesia. *Retrieved from E-commerce Indonesia official website* .
- Japa, M. Y. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DINOYO. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 4(3), 54-64.
- Kautsar, A. (2023). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Wilayah Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Tahun 2022). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3154–3167.
- Kotler, P. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education Limited.
- Kurniawan, R. (2020). Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* , 7(2), 123-135.
- Lusardi, A. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 5-44.

- Mangold, W. G. (2009). Social Media: The New Hybrid Element of the Promotion Mix. *Business Horizons*, 357-365.
- Marsenta, G. K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Depok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10622>, 4(2), 9066–9081.
- Meyola Krisma Agatha, N. N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL RESILIENCE PADA UMKM (Studi Pelaku UMKM di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 170-187.
- Mursidah, I. (2023). Strategi Mengembangkan Gaya Hidup Halal di Banten: Pengembangan Industri Produk Halal dan Kesadaran Bersyariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1) 893-904.
- Nofranita, W. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, <https://doi.org/10.31933/xmwq6905>, 4(1), 80–95.
- Nugroho, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha terhadap Standar Akuntansi dan Pengembangan UMKM. *Universitas Gadjah Mada*.
- Nurcaya, I. N. (2020). Sikap Etnosentrisme Memoderasi Pengaruh Product Knowledge, Citra Merek dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, <https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMB K.2020.v14.i01.p06>, 14(1), 54.
- Nurdiati, Y. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan & Gaya Hidup Terhadap Perkembangan UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lebak. *TheJournalish: Social and Government*, 5(3), 306-311.
- Nurhaliza, N. I. (2023). ANALISIS PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK-EMKM PADA UMKM DI SEMBALUN BUMBUNG. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.374>, 3(1), 46–53.
- Octaviano, R. S. (2023). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN TENAGA KERJA UMKM DI KECAMATAN KOTA LAMA KOTA KUPANG. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Sosial*, <https://doi.org/10.35508/glory.v4i2.10306>, 4(2), 397–417.
- OJK. (2020). Laporan Tahunan 2020. Retrieved from OJK official website. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
- Pamungkas, A. P. (2019). Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Pada UMKM]. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, <https://doi.org/10.26905/afre.v2i2.3729>, 2(2), 107–112.
- Pasha, T. A. (2022). PERSEPSI DAN PEMAHAMAN PELAKU USAHA TERHADAP PENTINGNYA SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Daya Saing*, <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.954>, 8(2), 204–213.
- Pradipto, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Si Apik. Politeknik Keuangan Negara STAN. *Peningkatan Kompetensi Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Si Apik, Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Pramono, S. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan*

- Manajemen*, 10(1), 23-25.
- Prawiga, H. P. (2024). LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1462-1477.
- Putri, D. (2021). Sikap Keuangan dan Pengelolaan Keuangan yang Sehat pada UMKM. *Universitas Airlangga*.
- Putri, N. A. (2019). Pengaruh Jaringan Sosial terhadap Kinerja UMKM . *Universitas Airlangga*.
- Qurrota A'yun, Q. A. (2021). PENGARUH GAYA HIDUP DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI CASH ON DELIVERY (COD) PADA PELAKU UMKM DI SIDOARJO. *GREENOMIKA*, <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2021.03.2.6>, 3(2), 98-105.
- Rahayu, S. (2021). Manajemen Strategis untuk UMKM. *Penerbit Andi*.
- Rasjid, H. S. (2024). Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>, 10(1), 22–31.
- Riana, I. R. (2021). PENGARUH PERSEPSI ETIKA BISNIS ISLAM, PERSEPSI KUALITAS PRODUK DAN PERSEPSI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP TINGKAT PENJUALAN UMKM KOTA YOGYAKARTA. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v8i1.3871>, 8(1) 59.
- Rizki, Y. (2022). Meningkatkan Akses Pembiayaan melalui Laporan Keuangan yang Baik. *Universitas Airlangga*.
- Safitri, A. N. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PELAKU UMKM TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3614>, 5(1), 30.
- Salsa Bila Kusuma Firdausy, D. D. (2024). Pengaruh Persepsi Kualitas, Brand trust, dan Brand satisfaction Terhadap Repurchase Intention Pada UMKM di Sektor Pemasaran Produk Makanan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, <https://doi.org/10.58812/smb.v2i03.417>, 2(03), 179-184.
- Santiago, M. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>, 9(1), 199.
- Sari, A. (2020). Pandangan Positif terhadap Peluang dan Inovasi pada UMKM. *Universitas Padjadjaran*.
- Sari, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM. *Universitas Padjadjaran*.
- Sari, D. M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Dan Sikap Keuangan Terhadap Minat Belanja Di E-Commerce:(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Pengguna Aplikasi Shopee) . *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2), 87-99.
- Sari, T. N. (2022). Kewirausahaan UMKM di Era Digital. *Penerbit Widina Bhakti Persada*.
- Schultz, T. W. (1975). "The Value of the Ability to Deal with Disequilibria". *Journal of Economic Literature*, 13(1), 1-25.
- Setiawan, D. (2020). Signifikansi Penerapan SAK EMKM untuk Pengembangan Usaha. *Universitas Indonesia* . .

- 
- Suryana, Y. (2017). Pendidikan Kewirausahaan: Kunci Sukses Pengusaha UMKM. *Universitas Gadjah Mada*.
- Susanti, A. (2018). Tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1).
- Timmons, J. A. (2016). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*. McGraw-Hill Education.
- Utami, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kota Bengkulu. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.8120>, 7(3), 5365–5377.
- Wibowo, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Permodalan Terhadap Kinerja Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan UKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i2.8927>, 18(2).
- Widiastuti, S. (2021). Motivasi Pengusaha UMKM dalam Menghadapi Perubahan. *Universitas Diponegoro*.
- Widyanti, R. (2020). Strategi Diferensiasi dalam Menarik Pelanggan untuk UMKM. *Universitas Indonesia*.